

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Membangun Nilai-Nilai Keimanan Peserta Didik

(Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Cianjur)

Isep Bunbun Sihabudin

*¹Program Studi PAI, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Syamsul 'Ulum Sukabumi

e-mail: isepbunbun@gmail.com

*Corresponding author: isepbunbun@gmail.com

ABSTRAK

Informasi Artikel:

Terima: 10-03-2025

Revisi: 26-03-2025

Disetujui: 07-04-2025

Pendidikan agama, khususnya pembelajaran Al-Qur'an Hadits, memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan keimanan peserta didik. Namun, pandemi COVID-19 yang mengharuskan pembelajaran dilakukan secara daring dan luring, memberikan tantangan besar bagi proses pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan guru, metode pembelajaran, dan dampak pembelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap keimanan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Cianjur selama pandemi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan dengan melakukan wawancara mendalam kepada guru dan peserta didik, observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran, serta pengumpulan dokumen terkait pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Data dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di MIN 1 Cianjur berperan sangat penting dalam menjaga kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits selama pandemi. Pembelajaran dilakukan melalui metode daring dan luring, meskipun terdapat kendala akses teknologi. Dampak positif dari pembelajaran ini terlihat pada peningkatan keimanan, kedisiplinan beribadah, dan perubahan perilaku peserta didik yang lebih santun dan peduli terhadap sesama.

Kata Kunci: Pembelajaran Al-Qur'an Hadits, Pandemi COVID-19, Peranan Guru, Metode Pembelajaran, Dampak Pembelajaran

ABSTRACT

Religious education, especially the learning of the Qur'an Hadith, has an important role in shaping the character and faith of students. However, the COVID-19 pandemic, which requires learning to be carried out online and offline, poses a big challenge to the educational process, including in learning the Qur'an Hadith. This study aims to analyze the role of teachers, learning methods, and the impact of learning the Qur'an Hadith on the faith of students at Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Cianjur during the pandemic. This study uses a descriptive qualitative approach with a case study design. Data was collected by conducting in-depth interviews with teachers and students, direct observation of learning activities, and collecting documents related to learning the Qur'an Hadith. The data was analyzed using qualitative analysis techniques, which included data reduction, data presentation, and conclusion

drawn. The results of the study show that teachers at MIN 1 Cianjur play a very important role in maintaining the quality of learning the Qur'an Hadith during the pandemic. Learning is carried out through online and offline methods, although there are obstacles to accessing technology. The positive impact of this learning can be seen in increasing faith, discipline in worship, and changing the behavior of students who are more polite and caring for others.

Keywords: Qur'an Hadith Learning, COVID-19 Pandemic, Role of Teachers, Learning Methods, Learning Impact

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran krusial dalam pembentukan kepribadian, terutama dalam mengembangkan nilai-nilai keimanan bagi generasi muda (Munawir et al., 2024). Pada masa pandemi COVID-19, proses pembelajaran mengalami banyak tantangan, baik dalam pelaksanaan maupun pemeliharaan kualitas pendidikan (Fathurrahman et al., 2023). Pendidikan agama Islam, terutama pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits, menjadi sangat penting dalam membangun karakter yang kuat, khususnya bagi peserta didik di tingkat Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Cianjur. Dalam situasi pembelajaran yang terbatas ini, metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits melalui daring (online) dan luring (offline) dapat menjadi solusi untuk menjaga kualitas pendidikan keimanan di tengah pandemi (Salsabila et al., 2020).

Pandemi COVID-19 telah memaksa dunia pendidikan untuk beradaptasi dengan pembelajaran daring dan luring (Ekantini, 2020). Di MIN 1 Cianjur, meskipun pembelajaran daring diperkenalkan, tantangan besar muncul karena keterbatasan infrastruktur, kesulitan dalam menjaga komunikasi, dan terbatasnya interaksi langsung antara guru dan siswa. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang dilakukan selama masa ini berperan dalam memperkuat nilai-nilai keimanan peserta didik yang sangat diperlukan di tengah kondisi yang penuh dengan ketidakpastian dan perubahan sosial.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan pentingnya pendidikan karakter dalam pendidikan agama Islam di sekolah, namun sedikit yang meneliti secara khusus bagaimana pembelajaran Al-Qur'an Hadits dapat membangun nilai-nilai keimanan peserta didik di tengah situasi pandemi (Cahyani & Masyithoh, 2023; Wismanto et al., 2023; Noer & Sarumpaet, 2017). Penelitian ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis pengaruh pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam membangun keimanan selama masa pandemi di MIN 1 Cianjur. Dari fenomena penelitian yang didorong juga dengan kesenjangan dari penelitian terdahulu, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peranan guru, metode pembelajaran, dan dampak pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada masa pandemi COVID-19 dalam membangun nilai-nilai keimanan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Cianjur. Sedangkan kontribusi penelitian ini adalah memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada masa pandemi COVID-19 dalam membangun nilai-nilai

keimanan peserta didik, serta memberikan referensi bagi pengembangan metode pembelajaran agama yang lebih efektif di masa depan.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk mendalami dan memahami secara mendalam bagaimana pembelajaran Al-Qur'an Hadits dijalankan dalam konteks pandemi, serta dampaknya terhadap nilai-nilai keimanan peserta didik (Moleong, 2017). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang lebih kaya, yang tidak hanya berupa angka tetapi juga narasi, pengalaman, dan perspektif dari guru dan peserta didik (Sugiyono, 2019). Penelitian ini merupakan studi kasus dengan fokus pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 1 Cianjur selama pandemi COVID-19. Peneliti akan mendalami secara spesifik bagaimana guru mengelola pembelajaran Al-Qur'an Hadits, metode yang digunakan, serta dampak yang dirasakan oleh peserta didik dalam membangun nilai-nilai keimanan mereka.

Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: wawancara mendalam yang dilakukan dengan guru, peserta didik, dan pihak-pihak terkait di MIN 1 Cianjur untuk menggali pengalaman, peran, dan dampak pembelajaran Al-Qur'an Hadits selama pandemi (De Sordi, 2024). Observasi yaitu peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits, baik secara daring maupun luring, untuk mengamati penerapan metode pembelajaran dan interaksi antara guru dan siswa(Tracy, 2013). Dokumentasi dengan mengumpulkan dokumen yang relevan, seperti rencana pembelajaran, materi pembelajaran, serta hasil evaluasi yang dilakukan selama pembelajaran daring dan luring.

Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif, seperti (Creswell, 2023):

- Reduksi Data: Menyaring data yang relevan dan mengorganisasikannya agar lebih mudah dianalisis.
- Penyajian Data: Menyusun data dalam bentuk naratif yang menggambarkan proses dan hasil pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 1 Cianjur.
- Penarikan Kesimpulan: Berdasarkan hasil analisis, peneliti menarik kesimpulan tentang peran guru, metode yang digunakan, dan dampak pembelajaran terhadap nilai-nilai keimanan peserta didik.

Validitas Data

Untuk memastikan validitas data, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode (Hunziker & Blankenagel, 2024). Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari wawancara dengan guru, siswa, dan dokumen terkait. Triangulasi metode dilakukan dengan memadukan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang lebih objektif dan akurat. Dengan pendekatan ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana pembelajaran Al-Qur'an Hadits dapat tetap berlangsung efektif meskipun dihadapkan pada tantangan besar akibat pandemi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, berikut adalah hasil penelitian terkait pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada masa pandemi COVID-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Cianjur:

Peranan Guru dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Guru di MIN 1 Cianjur memainkan peran yang sangat penting dalam menjaga kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits selama pandemi. Meskipun dihadapkan dengan tantangan besar dalam pembelajaran daring dan luring, para guru berusaha maksimal untuk memfasilitasi peserta didik dengan metode yang efektif dan inovatif. Guru menggunakan berbagai platform seperti WhatsApp, Google Classroom, dan Zoom untuk melakukan pembelajaran daring. Mereka juga membagi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk memudahkan komunikasi dan pemantauan. Dalam pembelajaran luring, guru melakukan kunjungan rumah untuk memastikan bahwa peserta didik tetap dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, meskipun dengan keterbatasan teknologi.

Guru juga berperan sebagai motivator dan pengarah dalam membangun nilai-nilai keimanan peserta didik. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif, yaitu pembentukan akhlak mulia dan keimanan yang kuat. Guru berusaha untuk memberi contoh dan memberikan bimbingan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, baik melalui materi ajar maupun melalui interaksi personal.

Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Selama pandemi COVID-19, MIN 1 Cianjur mengadaptasi dua metode utama dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, yaitu pembelajaran daring dan pembelajaran luring.

- Pembelajaran Daring: Metode ini dilakukan melalui platform pembelajaran digital, seperti WhatsApp, Google Classroom, dan Zoom. Pembelajaran daring memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk tetap belajar meskipun tidak bertemu secara langsung dengan guru. Namun, keterbatasan teknologi dan akses internet yang tidak

merata menjadi kendala utama. Meskipun demikian, guru berusaha untuk mengatasi masalah tersebut dengan mengirimkan materi melalui WhatsApp dan menggunakan video pembelajaran.

- **Pembelajaran Luring:** Untuk peserta didik yang tidak dapat mengakses pembelajaran daring, guru melakukan pembelajaran tatap muka secara terbatas dengan kelompok-kelompok kecil, mematuhi protokol kesehatan. Selain itu, guru juga mengunjungi rumah peserta didik untuk memberikan materi secara langsung. Hal ini terbukti efektif dalam memastikan bahwa seluruh peserta didik dapat tetap mendapatkan pelajaran meskipun di tengah keterbatasan yang ada.

Dampak Pembelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap Keimanan Peserta Didik

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits selama pandemi memberikan dampak yang signifikan dalam membangun nilai-nilai keimanan peserta didik. Meskipun terdapat tantangan dalam interaksi sosial dan keterbatasan fisik selama pandemi, nilai-nilai keimanan tetap dapat berkembang dengan baik melalui pendekatan yang dilakukan oleh guru.

- **Keimanan yang Kuat:** Para peserta didik menunjukkan peningkatan dalam kedisiplinan beribadah dan pemahaman terhadap ajaran agama Islam, khususnya dalam membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar. Pembelajaran daring dan luring juga memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mempraktikkan ajaran Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari.
- **Akhlik yang Mulia:** Salah satu tujuan utama pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah untuk membentuk akhlak mulia pada peserta didik. Meskipun pembelajaran dilakukan dalam kondisi yang terbatas, banyak peserta didik yang menunjukkan perubahan positif dalam sikap dan perilaku mereka, seperti lebih disiplin, santun, dan peduli terhadap sesama.
- **Kebersamaan dan Kepedulian:** Pembelajaran yang dilakukan dengan pendekatan yang penuh perhatian dan kasih sayang dari guru, serta interaksi yang lebih intensif dalam kelompok belajar, juga membantu membentuk rasa kebersamaan di antara peserta didik. Mereka saling mendukung satu sama lain dalam menghadapi tantangan selama pandemi.

Kendala yang Dihadapi

Meskipun pembelajaran Al-Qur'an Hadits berjalan dengan baik, ada beberapa kendala yang dihadapi, antara lain:

- **Keterbatasan Teknologi:** Beberapa peserta didik mengalami kesulitan dalam mengakses pembelajaran daring karena keterbatasan akses internet atau perangkat yang tidak memadai.

- Keterbatasan Interaksi Langsung: Pembelajaran yang terbatas pada komunikasi digital mengurangi interaksi langsung antara guru dan siswa, yang berperan penting dalam membangun hubungan emosional dan memperdalam pemahaman terhadap materi ajar.
- Tantangan Logistik: Pembelajaran luring memerlukan persiapan yang lebih matang dan pembagian waktu yang tepat, karena keterbatasan ruang dan jumlah peserta didik yang dapat dilayani sekaligus.

Pembahasan

Berdasarkan pada hasil penelitian di atas, pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada masa pandemi COVID-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Cianjur menunjukkan beberapa hal yang penting mengenai peranan guru, metode pembelajaran yang digunakan, dan dampaknya terhadap nilai-nilai keimanan peserta didik. Pembahasan berikut akan membahas temuan-temuan utama berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Peranan Guru dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Guru memainkan peran yang sangat krusial dalam menjaga kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits meskipun di tengah pandemi COVID-19 yang membatasi interaksi tatap muka. Sebagaimana temuan dalam penelitian ini, para guru di MIN 1 Cianjur mampu menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada dan menerapkan metode yang inovatif, baik dalam pembelajaran daring maupun luring. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai motivator dan pembimbing spiritual bagi peserta didik.

- Adaptasi terhadap Pembelajaran Daring dan Luring: Pembelajaran daring yang dihadapi banyak sekolah di masa pandemi mengharuskan guru untuk lebih kreatif dan beradaptasi dengan teknologi. Di MIN 1 Cianjur, meskipun beberapa peserta didik mengalami kendala dalam akses internet, guru berusaha mengatasi masalah tersebut dengan mengirimkan materi pembelajaran melalui WhatsApp dan platform Google Classroom. Di sisi lain, pembelajaran luring dilakukan dengan mendatangi rumah peserta didik yang tidak dapat mengakses pembelajaran daring. Hal ini menunjukkan bahwa guru di MIN 1 Cianjur tidak hanya menjalankan tanggung jawab akademik, tetapi juga berperan aktif dalam memastikan peserta didik tetap mendapatkan pelajaran dalam kondisi yang serba terbatas.
- Pendidikan Keimanan dan Akhlak: Selain tugas akademik, guru juga berperan dalam membangun nilai-nilai keimanan dan akhlak pada peserta didik. Melalui pembelajaran Al-Qur'an Hadits, guru berusaha memperkenalkan dan menanamkan ajaran agama Islam yang tidak hanya terbatas pada pengajaran teori, tetapi juga praktik dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik semakin menunjukkan

kedisiplinan dalam beribadah dan peningkatan dalam sikap santun serta peduli terhadap sesama.

Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru di MIN 1 Cianjur selama pandemi terdiri dari dua pendekatan utama, yaitu pembelajaran daring dan pembelajaran luring. Keduanya memiliki kekuatan dan tantangan tersendiri, yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits di sekolah tersebut.

- **Pembelajaran Daring:** Pembelajaran daring adalah metode utama yang digunakan selama pandemi untuk menjaga jarak fisik. Penggunaan platform seperti WhatsApp, Google Classroom, dan Zoom memberikan fleksibilitas bagi peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja. Meskipun pembelajaran daring memudahkan pengiriman materi dan komunikasi, tantangan terbesar terletak pada keterbatasan infrastruktur yang dimiliki oleh beberapa peserta didik. Beberapa peserta didik menghadapi kesulitan mengakses pembelajaran karena keterbatasan akses internet atau perangkat yang kurang memadai. Hal ini menyoroti pentingnya pemerataan akses teknologi di kalangan peserta didik agar pembelajaran daring dapat lebih maksimal.
- **Pembelajaran Luring:** Sebagai respons terhadap peserta didik yang tidak dapat mengikuti pembelajaran daring, guru di MIN 1 Cianjur melakukan pembelajaran luring dengan membentuk kelompok-kelompok kecil yang dapat mengadakan pertemuan secara langsung dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Pendekatan ini cukup efektif karena memungkinkan interaksi langsung antara guru dan siswa, serta memungkinkan guru untuk lebih memantau perkembangan peserta didik secara personal. Pembelajaran luring juga dilaksanakan dengan mendatangi rumah peserta didik untuk memberikan materi dan memastikan peserta didik memahami pelajaran. Ini menunjukkan bahwa guru berusaha untuk menjaga kelangsungan pembelajaran meskipun dihadapkan pada kondisi yang penuh tantangan.

Dampak Pembelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap Keimanan Peserta Didik

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits selama pandemi memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap perkembangan nilai-nilai keimanan peserta didik. Meskipun kondisi yang terbatas, pembelajaran ini tetap memberikan ruang bagi peserta didik untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap ajaran agama Islam.

- **Keimanan yang Kuat:** Salah satu dampak utama yang terlihat dari hasil penelitian ini adalah peningkatan dalam kedisiplinan beribadah. Peserta didik yang sebelumnya kurang aktif dalam ibadah mulai menunjukkan perubahan positif, seperti lebih rajin dalam shalat dan menghafal Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits memberikan

mereka landasan spiritual yang kuat, yang berfungsi sebagai penguat dalam menghadapi berbagai tantangan yang datang dengan situasi pandemi.

- Akhlak yang Mulia: Pembelajaran yang berbasis pada nilai-nilai agama Islam tidak hanya berfokus pada pemahaman teks-teks agama, tetapi juga pada pembentukan akhlak yang mulia. Selama pembelajaran Al-Qur'an Hadits, peserta didik di MIN 1 Cianjur menunjukkan perubahan dalam sikap mereka. Mereka menjadi lebih santun, disiplin, dan peduli terhadap orang lain. Dampak ini menggambarkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadits tidak hanya berdampak pada aspek spiritual peserta didik, tetapi juga pada perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari.
- Kebersamaan dan Kepedulian: Pembelajaran Al-Qur'an Hadits selama pandemi juga mengajarkan peserta didik tentang pentingnya kebersamaan dan kepedulian terhadap sesama. Meskipun terpisah secara fisik, pembelajaran ini berhasil membangun rasa solidaritas di antara peserta didik. Mereka saling mendukung dalam belajar dan menjaga semangat untuk tetap mengikuti pembelajaran, bahkan di tengah keterbatasan.

Kendala yang Dihadapi dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Meskipun pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 1 Cianjur menunjukkan dampak positif, beberapa kendala juga dihadapi selama pelaksanaannya.

- Keterbatasan Teknologi: Salah satu kendala utama dalam pembelajaran daring adalah keterbatasan akses teknologi. Beberapa peserta didik tidak memiliki perangkat yang memadai atau kesulitan dalam mengakses internet, yang menghambat mereka untuk mengikuti pembelajaran secara optimal. Hal ini menunjukkan perlunya perhatian lebih dalam penyediaan perangkat dan akses internet bagi seluruh peserta didik, terutama di daerah-daerah yang kurang memiliki fasilitas teknologi.
- Keterbatasan Interaksi Langsung: Pembelajaran daring mengurangi interaksi langsung antara guru dan siswa, yang berperan penting dalam membangun hubungan emosional dan memperdalam pemahaman terhadap materi ajar. Meskipun ada pembelajaran luring, jumlah peserta didik yang bisa dijangkau terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa penting untuk mengembangkan metode yang lebih interaktif meskipun dalam pembelajaran daring.
- Tantangan Logistik: Pembelajaran luring memerlukan perencanaan logistik yang matang, terutama dalam hal pembagian waktu dan tempat untuk menghindari kerumunan. Meskipun pembelajaran ini memberikan hasil yang baik dalam hal interaksi langsung, keterbatasan ruang dan waktu menjadi kendala dalam melaksanakan pembelajaran bagi seluruh peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada masa pandemi COVID-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Cianjur berhasil memberikan dampak positif terhadap pembangunan nilai-nilai keimanan peserta didik meskipun menghadapi tantangan besar dalam pembelajaran daring dan luring. Peranan guru sangat krusial dalam menyesuaikan metode pembelajaran dan memberikan bimbingan kepada peserta didik, baik secara virtual maupun tatap muka terbatas. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan akses teknologi dan terbatasnya interaksi langsung, pembelajaran Al-Qur'an Hadits tetap dapat membentuk karakter peserta didik yang lebih disiplin, santun, dan peduli terhadap sesama. Metode pembelajaran yang diterapkan, meskipun tidak tanpa hambatan, berhasil menjaga keberlanjutan pendidikan agama dengan menggunakan pendekatan yang fleksibel. Dampak positif ini terlihat dalam peningkatan kedisiplinan beribadah dan perubahan perilaku peserta didik yang lebih baik. Oleh karena itu, meskipun dalam situasi yang penuh tantangan, pembelajaran Al-Qur'an Hadits dapat terus berlangsung efektif dan mendukung pembentukan karakter yang baik pada peserta didik.

Implikasi manajerial dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelola pendidikan perlu meningkatkan infrastruktur teknologi untuk memastikan seluruh peserta didik dapat mengakses pembelajaran daring dengan baik, termasuk menyediakan perangkat dan dukungan akses internet bagi mereka yang membutuhkan. Selain itu, pengelola pendidikan harus mengadakan pelatihan berkelanjutan untuk guru dalam menguasai teknologi pembelajaran dan strategi interaktif yang dapat memaksimalkan pembelajaran jarak jauh. Pengembangan metode pembelajaran yang lebih variatif dan kreatif juga sangat diperlukan untuk menjaga keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran daring maupun luring. Kolaborasi antara sekolah dan orang tua harus lebih ditingkatkan agar orang tua dapat mendukung proses belajar anak di rumah, terutama dalam mengatasi keterbatasan teknologi. Terakhir, evaluasi dan monitoring yang teratur terhadap efektivitas pembelajaran perlu dilakukan untuk memastikan keberlanjutan kualitas pendidikan, serta memudahkan penyesuaian kebijakan yang diperlukan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengkaji lebih dalam mengenai dampak jangka panjang dari pembelajaran daring dan luring terhadap perkembangan keimanan dan karakter peserta didik, serta mengeksplorasi model-model pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kondisi sosial ekonomi peserta didik di berbagai daerah. Penelitian lebih lanjut juga dapat membahas peran teknologi dalam meningkatkan efektivitas pendidikan agama selama pandemi.

REFERENSI

- Cahyani, A., & Masyithoh, S. (2023). Kontribusi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar di Era Revolusi Industri 4.0. *Al-Rabwah*, 17(01), 61-72.
- Creswell, J. W. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (6th ed.). Sage Publications Inc.

De Sordi, J. O. (2024). Qualitative Research Methods In Business Techniques for Data Collection and Analysis.

Ekantini, A. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran IPA di Masa Pandemi Covid-19: Studi Komparasi Pembelajaran Luring dan Daring pada Mata Pelajaran IPA SMP. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 5(2), 187-194.

Fathurrahman, M., Husain, A. K., Tahang, H., & Ba'diah, A. S. (2023). Pembelajaran Daring Selama Covid-19: Evaluasi Pengalaman dan Tantangan Siswa: Online Learning During Covid-19: Evaluation Of Student Experiences and Challenges. *KAMBIK: Journal of Mathematics Education*, 1(1), 11-21.

Hunziker, S., & Blankenagel, M. (2024). Research Design in Business and Management A Practical Guide for Students and Researchers. <https://ashcards.springernature.com/login>

Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. Remaja Rosdakarya.

Munawir, M., Ummah, D. R., & Putri, N. Z. (2024). Pengaruh Ajaran Islam terhadap Perilaku Generasi Muda. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 9(02), 34-38.

Noer, M. A., & Sarumpaet, A. (2017). Konsep adab peserta didik dalam pembelajaran menurut az-zarnuji dan implikasinya terhadap pendidikan karakter di Indonesia. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 14(2), 181-208.

Salsabila, U. H., Melania, A., Jannah, A. M., Arni, I. H., & Fatwa, B. (2020). Peralihan Transformasi Media Pembelajaran dari Luring ke Daring dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*, 5(2), 198-216.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D. Alfabeta.

Tracy, S. J. (2013). Qualitative Research Methods.

Wismanto, W., Yupidus, Y., Ramli, E., Ridwan, R., & Saidah, E. M. (2023). Pendidikan Karakter Generasi Mukmin Berbasis Integrasi Al Qur'an Dan Sunnah Di SDIT AL Hasan Tapung-Kampar. *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 196-209.